

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*) adalah satu dari sekian banyak komoditas budidaya yang diperjualbelikan di pasar internasional maupun domestik. Ikan ini adalah hasil hibridisasi antara kerapu macan betina dan kerapu kertang jantan (Hasan *et al.*, 2021). Tingginya permintaan pasar menyebabkan banyak orang mulai membudidayakan ikan ini, guna memenuhi permintaan tersebut secara berkelanjutan. Akan tetapi, kegiatan budidaya ikan kerapu cantang memiliki permasalahan tersendiri, yakni masa pemeliharaan yang relatif lama. Ikan kerapu cantang membutuhkan waktu tumbuh berkisar 7-12 bulan (Hasan *et al.*, 2021). Hal ini menjadi penyebab biaya produksi yang dikeluarkan untuk pakan cukup tinggi. Beberapa solusi dapat diterapkan guna mengatasi permasalahan tersebut, seperti manajemen pemberian pakan.

Dalam manajemen pakan terdapat pengaturan jenis pakan yang diberikan, seperti pakan yang bisa disediakan adalah pakan alami, pakan buatan, dan pakan rucah. Purnamasari *et al.*, (2018) mengatakan bahwa pakan rucah adalah jenis pakan yang berasal dari ikan-ikan yang bukan menjadi target tangkapan nelayan yang dapat diolah menjadi pakan budidaya. Diamahesa *et al.*, (2023), melaporkan ikan rucah memiliki kandungan protein sebesar 54,80-72,34%. Kandungan protein pada ikan rucah sesuai bahkan lebih tinggi dibandingkan dengan kebutuhan ikan kerapu. Giri *et al.*, (2020) dan Saputra, (2022) menyatakan bahwa kisaran protein sebesar 40- 48% cukup untuk mendukung pertumbuhan ikan kerapu. Pakan rucah juga relatif lebih terjangkau dari segi harga jika dibandingkan dengan pakan buatan yang biasa diperjualbelikan di pasaran.

Pakan buatan adalah jenis pakan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan nutrisi ikan budidaya dan bentuk tertentu agar menarik perhatian ikan untuk memakannya (Rihi, 2019). Hal yang membuat pakan buatan lebih unggul dari pakan rucah adalah ketersediaannya yang tidak bergantung pada musim dan dapat disimpan dalam jangka waktu yang relatif lama tanpa menurunkan nilai nutrisinya. Selain itu, pakan buatan juga memiliki kelebihan lebih mudah dalam hal penanganannya.

Dalam manajemen pakan juga terdapat pengaturan agar nutrisi yang diberikan ke ikan dapat dicerna dan diserap secara maksimal dan juga efisien dari segi kualitas maupun kuantitas. Maka dari itu terdapat metode pemberian pakan secara berbeda yang mengacu pada penelitian Putri *et al.*, (2023), dan Hasan *et al.*, (2021). Hasil penelitian Putri *et al.*, (2023) menyatakan ikan kakap putih (*Lates calcarifer*) dengan pemberian ikan tamban 7% dari total biomassa menghasilkan bobot mutlak 35,14 g, panjang mutlak 4,02 cm, dan pertumbuhan harian sebesar 0,59 g. Sedangkan, hasil penelitian Hasan *et al.*, (2021) pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*) dengan pemberian ikan rucah sebesar 10% dari total biomassa dan menghasilkan bobot mutlak 24.62 ± 2.47 g, panjang mutlak 4.59 ± 1.46 cm, dan pertumbuhan harian sebesar 0.70 ± 0.07 g. Menurut Lazaren *et al.*, (2017) penggunaan dua atau lebih bahan dengan sumber protein yang dicampur dapat lebih meningkatkan pertumbuhan jika dibandingkan dengan hanya menggunakan satu sumber protein. Penelitian tentang pencampuran dua sumber protein atau lebih untuk menstimulasi pertumbuhan ikan kerapu cantang masih sedikit dilakukan. Oleh karena itu, penelitian dengan judul “Pengaruh Pemberian Pakan Berbeda terhadap Laju Pertumbuhan Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*)” perlu dilakukan.

1.2. Rumusan Masalah

Pemberian pakan yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung pertumbuhan yang optimal pada ikan kerapu cantang. Pemberian pakan dengan formulasi sumber protein yang berbeda ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ikan kerapu cantang, sekaligus menekan biaya produksi agar kegiatan budidaya lebih efisien. Berdasarkan uraian tersebut maka penelitian yang akan dilakukan dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh jenis pakan yang berbeda terhadap pertumbuhan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*) ?
- 2) Jenis pakan manakah yang dapat memberikan hasil pertumbuhan terbaik pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*) ?

1.3. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1) Menganalisis pengaruh pemberian pakan yang terbaik untuk pertumbuhan pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*)
- 2) Menentukan pemberian pakan yang terbaik untuk pertumbuhan pada ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*)

1.4. Manfaat

Manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Menyebarkan informasi tentang pengaruh pemberian pakan berbeda terhadap laju pertumbuhan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*)
- 2) Menyebarkan informasi perlakuan yang manakah yang menghasilkan nilai terbaik pada pengaruh pemberian pakan berbeda terhadap laju pertumbuhan ikan kerapu cantang (*Epinephelus fuscoguttatus* x *Epinephelus lanceolatus*)